

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengajaran bahasa Indonesia yang menekankan pada kemampuan dasar membaca dan menulis juga perlu diarahkan pada tercapainya kemahiran. Keterampilan membaca dan menulis, khususnya keterampilan menulis harus secara langsung berkaitan dengan seluruh proses belajar di Sekolah Dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar-mengajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan menulis mereka. Siswa yang tidak mampu membaca dan menulis dengan baik akan mengalami kesulitan kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Siswa akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang, dan sumber-sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya kemajuan belajarnya juga lambat jika dibandingkan dengan teman-temannya yang tidak mengalami kesulitan dalam membaca.

Pentingnya pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar tidak diragukan lagi, mengingat Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional Negara Republik Indonesia. Bahasa merupakan alat yang paling utama dalam berkomunikasi karena dapat dilihat pada setiap aktivitas manusia yang selalu menggunakan bahasa. Oleh karena itu, peranan bahasa sangat penting artinya sebagai alat komunikasi dalam kehidupan manusia.

Pengungkapan bahasa komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai aspek keterampilan.

Menurut Mulyono (2003:200) Pembelajaran menulis merupakan salah satu objek keterampilan berbahasa yang sangat dibutuhkan terutama dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan pesan melalui karangan. Kemahiran berbahasa dapat ditandai dengan melihat bagaimana seseorang dapat merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat, yang akhirnya kalimat itu membentuk sebuah tulisan atau karangan yang utuh. Jenis karangan yang sangat tepat untuk merangsang proses kreativitas dan kemampuan siswa adalah karangan deskripsi. Karangan deskripsi merupakan suatu tulisan atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi keadaan atau benda.

Sering kita jumpai peserta didik yang mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia utamanya dalam hal menulis, yaitu menulis sebuah karangan deskripsi. Kesulitan itu dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi, baik faktor dari dalam maupun luar diri peserta didik. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih jauh untuk menyatakan kesimpulan tersebut, dan perlu adanya penelitian tentang kesulitan belajar menulis karangan deskripsi pada peserta didik agar dapat dilakukan tindakan yang tepat sehingga kesulitan belajar peserta didik dapat diatasi.

Menulis yang dibahas pada penelitian ini adalah menulis karangan deskripsi. Diketahui bahwa karangan deskripsi adalah karangan yang menjelaskan kepada pembaca mengenai suatu hal seperti objek, gagasan,

tempat atau peristiwa melalui perincian detail hal tersebut. Penulis menggunakan ilustrasi untuk menjelaskan hal-hal melalui keadaan, warna, rasa atau kesan yang ada. Bahwa kata lain dari deskripsi adalah melukiskan benda atau suasana dengan kata-kata.

Pembelajaran di sekolah nampaknya belum berhasil mengatasi kesulitan-kesulitan belajar menulis yang dialami siswa, untuk masalah-masalah ini seperti kesulitan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV seringkali kurang mendapatkan perhatian guru. Guru memberikan perhatian kepada siswa ketika mereka ribut, tidak memperhatikan penjelasan materi, atau membuat masalah. Gejala-gejala awal siswa mengalami kesulitan tidak diperhatikan guru sehingga kesulitan itu semakin parah dan mengganggu proses belajarnya. Untuk itu guru perlu senantiasa memperhatikan perkembangan siswa-siswanya

Jenis dan tingkat kesulitan yang pada umumnya dialami oleh siswa tidak akan sama karna secara konseptual, intelegensi, dan kemampuan untuk belajar setiap siswa itu berbeda sehingga peneliti menggunakan kelas IV dalam memudahkan menemukan kesulitan belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi. Pembelajaran dalam menulis karangan deskripsi sudah diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah yaitu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa indonesia dikatakan mudah karena pada dasarnya masyarakat indonesia dalam keseharian selalu menggunakan bahasa indonesia pembelajaran menulis karangan disekolah dapat dijadikan sebagai ajang belajar tentang

pentingnya menulis, baik itu sebuah karangan narasi, deskripsi, dan karangan lainnya. Kemudian, hasil dari menulis karangan tersebut dapat dijadikan sebagai bahasan penelitian terkait dengan hal-hal yang siswa rasakan. Untuk itu yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam menulis karangan. Salah satunya peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam pada faktor-faktor yang menghambat menulis karangan deskripsi yang digunakan siswa dalam menulis karangan pada kelas IV SDN Pinayungan V.

Hasil wawancara yang dilakukan di SDN Pinayungan V dengan Wali Kelas ditemukan kendala-kendala yang terdapat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama pada aspek menulis karangan deskripsi. Guru kelas IV mengungkapkan masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengolah kata menjadi menjadi sebuah kalimat, selain itu siswa sangat sulit menuangkan ide atau gagasan-gagasannya.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa menulis karangan deskripsi masih kurang diminati siswa, karena siswa masih bingung untuk membuat kerangka apa yang didahulukan. Terkadang siswa tidak kreatif dan cenderung banyak mengulang kata penghubung dan, dengan, lalu, kemudian. Sebagai guru yang berperan untuk menamamkan kemampuan menulis karangan pada diri siswa harus mengetahui pada bagian mana letak kesulitan menulis karangan yang dialami siswa, karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam dan satu siswa kemungkinan akan mengalami kesulitan yang berbeda dengan yang lainnya. Dalam hal ini

guru harus mengupayakan suatu proses belajar yang lebih menarik dan bervariasi agar dapat membantu siswa untuk menuangkan ide serta gagasannya dalam menulis karangan deskripsi.

Dari hasil analisis peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dalam upaya perbaikan pembelajaran maka Peneliti memilih judul “Kesulitan Menulis Karangan Deskripsi Siswa (Studi Kasus Penelitian Kualitatif di SDN Pinayungan V)”. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus terhadap beberapa siswa yang mengalami kesulitan karangan deskripsi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan menulis karangan deskripsi siswa antara lain :

1. Siswa tidak bisa menunjukkan kemampuan menulis karangan deskripsi.
2. Siswa tidak bisa membuat kerangka kalimat apa yang harus didahulukan.
3. Kurangnya minat siswa di kelas IV SDN Pinayungan V dalam menulis karangan deskripsi.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya dilakukan pada siswa yang mengalami kesulitan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa saja faktor-faktor hambatan dalam menulis karangan deskripsi yang dialami kelas IV SDN Pinayungan V Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang ?
2. Bagaimana mengatasi kesulitan menulis karangan deskripsi yang dialami kelas IV SDN Pinayungan V Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berfungsi sebagai pengontrol arah atau petunjuk agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor hambatan dalam kesulitan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Pinayungan V Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang.
2. Untuk mengatasi kesulitan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SDN Pinayungan V Kecamatan Teluk Jambe Timur Kabupaten Karawang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengembangan konsep teoretik pada permasalahan yang terkait dengan belajar membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan prinsip-prinsip mengenai solusi yang tepat dalam mengatasi kesulitan menulis kerangka deskripsi pada siswa, berikut manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan mampu memperkaya teori-teori terhadap ilmu pengetahuan yang berkaitan dapat dijadikan bahan kajian dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia agar dapat menciptakan sesuatu yang benar-benar menunjang proses belajar mengajar secara optimal sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis karangan deskripsi.
- c. Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal mengajar pengajaran tentang menulis karangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu bentuk tindakan kolaboratif yang diharapkan dapat dijadikan bahan kajian dalam inovasi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tindakan atau teknik dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa. serta dapat menerapkan berbagai teknik, strategi, model, atau media yang inovatif dan kreatif untuk menunjang proses pembelajaran khususnya keterampilan menulis teks deskripsi sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi. Penelitian ini diharapkan juga dapat melatih kepekaan siswa terhadap masalah dan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, serta melatih siswa untuk menjadi tutor teman sebaya.

